

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen risiko sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap lembaga keuangan untuk meminimalisir adanya risiko yang muncul, sehingga asset perusahaan tidak mengalami penurunan. Manajemen risiko adalah cara yang dipakai oleh lembaga keuangan untuk menangani risiko yang muncul melalui beberapa tahap, yaitu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan.

Penerapan manajemen risiko yang baik dan efektif sangat dibutuhkan oleh lembaga keuangan. Dalam hal ini khususnya KJKS Ar-Rahmah Kediri menerapkan manajemen risiko sebagai berikut : adanya referensi bagi nasabah pembiayaan, dalam surveynya menggunakan analisis 5C (*character, capacity, collateral, capital, condition*) dan adanya pemantauan nasabah selama tiga bulan pertama. Namun demikian manajemen risiko yang diterapkan oleh KJKS Ar-Rahmah masih sangat kurang, seharusnya meningkatkan penerapan manajemen risiko yang baik sesuai standart yang ada, tentunya dengan sedikit penyesuaian atas kemampuan pihak KJKS.

Dari minimnya penerapan manajemen risiko KJKS Ar-Rahmah, menyebabkan kurang efektifnya manajemen tersebut, sehingga meskipun

pelayanan semakin baik dan laba semakin bertambah akan tetapi risiko kredit macet dan NPL juga ikut meningkat. NPL meningkat 0,58% pada tahun 2008. Sedangkan kredit macet pada tahun 2007 hanya satu orang, meningkat menjadi empat orang pada tahun 2008.

B. SARAN-SARAN

Dari pembahasan terhadap manajemen risiko pembiayaan produktif yang ada di KJKS Ar-Rahmah Kediri, masalah-masalah yang timbul, dan alternatif yang ada, maka KJKS Ar-Rahmah Kediri dapat mempertimbangkan saran-saran berikut :

1. KJKS Ar-Rahmah Kediri harus lebih hati-hati dalam memberikan pembiayaan. Misalnya dengan tidak mengabaikan barang jaminan yang diberikan oleh nasabah, karena jaminan tersebut bisa digunakan apabila terjadi kredit macet.
2. Sistem manajemen yang dipakai KJKS hendaknya disesuaikan dengan standarisasi penerapan manajemen risiko yang baik, sehingga KJKS Ar-Rahmah mampu menekan tingkat risiko yang ada.
3. Secara umum KJKS Ar-Rahmah Kediri harus lebih aktif dalam memberikan informasi tentang produk-produk syari'ahnya.